

# Al-Abqori

## Journal of Islamic Thought Studies

### Research Article

## Pemikiran dan Hakikat Filsafat Islam Kontemporer

Siti Yani Yuliyani<sup>1</sup>, Maspuroh<sup>2</sup>, Helmi Muslimah<sup>3</sup>

1. STAI A-Azhary Cianjur, Jawa Barat, Indonesia; [ynyln03@gmail.com](mailto:yynyln03@gmail.com)
2. STAI A-Azhary Cianjur, Jawa Barat, Indonesia; [drmaspuroh@gmail.com](mailto:drmaspuroh@gmail.com)
3. STAI A-Azhary Cianjur, Jawa Barat, Indonesia; [helmimuslimaho8@gmail.com](mailto:helmimuslimaho8@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Abqori: Journal of Islamic Thought Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 17, 2024  
Accepted : October 19, 2024

Revised : September 13, 2024  
Available online : November 16, 2025

**How to Cite:** Siti Yani Yuliyani, Maspuroh, & Helmi Muslimah. (2025). Thought and the Nature of Contemporary Islamic Philosophy. *Al-Abqori: Journal of Islamic Thought Studies*, 1(3), 174-180. <https://doi.org/10.61166/abqori.v1i3.14>

### Thought and the Nature of Contemporary Islamic Philosophy

**Abstract.** The essence of Islamic philosophy is a thought that comes from the teachings of Islam. Islamic philosophy is an Islamic teaching that fosters Muslims in forming character, personality, good morals and good behavior in accordance with the teachings of Islam and all the personalities that exist in a person inspire Islam itself. The purpose of Islamic philosophy is to create harmony in life, tranquility, peace and can help each other. This Islamic philosophy discusses the thoughts of Muslim figures and studies them to be applied in carrying out daily life, starting from thought patterns, behavior and development in a person. Islamic philosophy has a scope that is studied and is closely related to Greek philosophy.

**Keywords:** Philosophy, Islamic religion, Islamic Philosophy, Greek Philosophy

**Abstrak.** Hakikat filsafat Islam merupakan pemikiran yang berasal dari ajaran-ajaran agama islam. Filsafat islam merupakan ajaran islam yang membina umat muslim dalam membentuk karakter, kepribadian, akhlakul karimah serta perilaku baik agar sesuai dengan ajaran-ajaran agama

islam dan seluruh kepribadian yang ada dalam diri seseorang menjiwai agama islam itu sendiri. Adapun tujuan dari filsafat islam itu adalah agar terciptanya kerukunan dalam hidup, ketentraman, kedamaian dan dapat saling membantu antar satu dengan yang lainnya. Filsafat islam ini membahas tentang pemikiran tokoh-tokoh muslim dan mengkajinya untuk di terapkan dalam menjangkan kehidupan sehari-hari, mulai dari pola pikir, perilaku dan perkembangan dalam diri seseorang. Filsafat islam memiliki ruang lingkup yang di kaji dan erat kaitannya dengan filsafat Yunani.

**Kata Kunci:** Filsafat, agama islam, Filsafat Islam, Filsafat Yunani

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Filsafat merupakan jenis pengetahuan hasil pemikiran manusia yang kritis yang berusaha mencari sedalam-dalamnya segala sesuatu yang berdasarkan pikiran dan kebenaran yang telah di teliti. Dalam pengertian lainnya filsafat adalah sejenis pengetahuan yang meneliti secara mendalam segala sesuatu yang berkenaan dengan ketuhanan, alam semesta dan manusia. Berdasarkan pengertian tersebut, filsafat dapat menghasilkan pengetahuan tentang bagaimana hakikat yang dapat dicapai oleh akal manusia dan bagaimana sikap yang harus di lakukan manusia itu setelah mencapai pengetahuan tersebut. Dalam perkembangannya, akhir-akhir ini cakupan filsafat islam diperluas ke seluruh aspek ilmu yang terdapat dalam khazanah pemikiran islam. Bukan hanya meliputi hal-hal yang diperbincangkan oleh para filsuf dalam wilayah kekuasaan islam, melainkan lebih luas lagi yaitu mencakup berbagai ilmu, seperti: ilmu kalam, ushul fiqh, dan tasawuf. Filsafat islam secara khusus dapat diartikan sebagai pokok atau dasar pemikiran yang dikemukakan oleh para filsuf islam. Filsafat islam pada hakikatnya memiliki tujuan untuk pendekatan dan pengkajian pemikiran-pemikiran keislaman serta memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan manusia, diantaranya yaitu untuk membantu serta mengetahui tentang peran manusia di dunia ini.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hakikat filsafat islam, yang meliputi artikulasi, metode, kegunaan dan hubungannya dengan filsafat Yunani. Melalui penelitian yang kami lakukan, di harapkan pembaca dapat memahami secara langsung tentang hakikat, pengertian dan tujuan filsafat islam serta kaitannya dengan filsafat yunani.

### **Kerangka Teoritis**

Dalam memahami hakikat filsafat islam, di perlukan landasan teori yang mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan kaitannya dengan filsafat yunani. Kerangka teoritis ini mengacu pada beberapa teori yang relevan, antara lain : teori filsafat islam, teori filsafat yunani, dan teori para filsuf yang mengemukakan filsafat itu sendiri.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif-analitis untuk memahami hakikat filsafat islam. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggali pengertian, tujuan dan hubungan filsafat islam dengan filsafat yunani. Penelitian ini lebih mengutamakan pemahaman mendalam tentang konteks historis dan sosial melalui analisis terhadap sumber-sumber primer dan sekunder.

## HASIL PEMBAHASAN

### Hakikat Filsafat dan Filsafat Islam

Filsafat berasal dari bahasa yunani *philosophia* yang di kemukakan oleh tokoh filsafat islam, Al-Farabi(950 M) . dibagi menjadi dua kata yaitu *Philo* yang berarti cinta, dan *sophia* yang berarti hikmah. Namun demikian, meskipun kata filsafat ini berasal dari bahasa Yunani, bukan berarti orang Yunani Kuno adalah perintis pertama pemikiran filsafat di dunia. Karena Sebelum Yunani Kuno ada negara lain yang mengemukakan tentang filsafat seperti Mesir, Cina, dan India karena negara itu sudah lama mempunyai tradisi filsafat, meskipun mereka tidak menggunakan kata *philosophia* untuk maksud yang sama.<sup>1</sup>

Dalam bahasa Inggris kata filsafat di sebut dengan disebut love of wisdom, dalam bahasa Belanda disebut wijsbegeerte, dan dalam bahasa Arab disebut Muhibbu Al-Hikmah.<sup>2</sup>

Adapun pengertian filsafat menurut para filsuf adalah sebagai berikut :

1. **Menurut Plato**, Filsafat adalah ilmu yang membicarakan tentang hakikat sesuatu.
2. **Menurut Aristoteles**, Filsafat adalah ilmu yang membahas tentang kebenaran yang meliputi logika, fisika, metafisika dan pengetahuan praktis.
3. **Menurut Drijarkara**, Filsafat adalah pikiran manusia yang radikal. Artinya, tidak hanya mengesampingkan pendirian dan pendapat-pendapat yang diterima saja, tetapi juga mencoba memperhatikan pandangan yang merupakan akar dari pandangan lain yang lebih praktis.
4. **Menurut Hasbullah Bakry**, Filsafat adalah ilmu yang mencari tahu segala sesuatu dengan mendalam. yang berkaitan dengan konsep ketuhanan, alam semesta dan manusia, sehingga dapat menghasilkan pengetahuan tentang sejauh mana hakikat yang dicapai oleh akal manusia dan bagaimana sikap manusia setelah mengetahui hakikat tersebut.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa filsafat adalah hasil pemikiran yang berasal dari manusia dan bukti bukti yang relevan dalam mencari dan memikirkan suatu kebenaran dengan sedalam-dalamnya supaya dapat di terima oleh akal manusia itu sendiri.

Adapun pengertian Filsafat islam merupakan hasil pemikiran filsuf tentang ketuhanan, kenabian, kemanusiaan dan alam yang dilandasi dengan ajaran islam sebagai suatu pemikiran yang logis dan sistematis. Selain itu, filsafat islam juga

---

<sup>1</sup> Endang Saifuddin Anshari, Tuto Suharto, *filsafat Pendidikan islam*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz media, 2006), hlm 22.

<sup>2</sup> Asep Sulaiman, *mengenal Filsafat Islam* ( Bandung, Yrama Widya, 2016) hlm. 1

memaparkan secara luas tentang ontologi dan menunjukkan pandangannya tentang ruang, waktu, materi, serta kehidupan. Filsafat islam berupaya memadukan antara wahyu dengan akal, akidah dengan hikmah, agama dengan filsafat dan menjelaskan kepada manusia bahwa wahyu itu tidak pernah bertentangan dengan akal.<sup>3</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa filsafat islam adalah suatu pemikiran seorang filsuf mengenai suatu hal yang ada di muka bumi ini dengan konsep dan Teori keislaman.

#### a. Artikulasi Filsafat islam

Artikulasi Filsafat Islam adalah upaya seseorang untuk memahami dan mengungkapkan prinsip-prinsip dasar dan konsep-konsep penting dalam filsafat islam itu sendiri. Dalam Artikulasi Filsafat Islam Terdapat beberapa konsep dasar yang menjadi landasan bagi pemikiran filsafat islam, seperti konsep tauhid yang menekankan keesaan allah, konsep wahyu yang menitik beratkan pentingnya kitab suci Al Qur'an sebagai pengetahuan, dan Juga konsep akhlak yang menekankan pentingnya moralitas dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, filsafat islam juga membahas tentang konsep metafisika seperti jabariyah dan Qadariyah yang membahas tentang determinisme dan kebebasan manusia, serta konsep wujud yang membahas tentang eksistensi dan keberadaan allah serta makhluknya.

#### b. Objektivitas Filsafat Ilmu

Objektivitas filsafat islam merupakan konsep yang sangat penting dalam memahami karakteristik dan metodologi filsafat islam. Dan menurut para ahli juga berpendapat, bahwa objektivitas filsafat islam ini berarti bahwa filsafat islam berusaha untuk mencapai kebenaran yang objektif dan universal, bukan hanya berdasarkan pada pendapat atau opini pribadi.

Menurut Ibnu sina, seorang filsuf islam terkenal, objektivitas islam dapat di capai melalui metode "burhan" (Demonstrasi), yang menggunakan akal dan logika untuk memahami tentang realitas dan kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Karena kebenaran adalah sesuatu yang ada di luar diri kita, dan dapat di ketahui melalui akal dan logika.<sup>4</sup>

#### c. Metode Filsafat Islam

dalam filsafat agama Islam, terdapat beberapa metode yang harus diketahui yaitu terdiri atas 3, diantaranya metode Bayani, irfani, dan burhani. Yang di jelaskan dalam pemaparan sebagai berikut :

##### 1. Metode Bayani,

Metode bayani yaitu metode istinbath melalui penafsiran terhadap kata yang digunakan dalam teks (nash) dan susunan kalimatnya sendiri, yang berarti penjelasan. Metode bayani merupakan metode pemikiran yang berasal dari Arab yang menekankan otoritas teks (nash), secara langsung atau tidak langsung dan dibenarkan oleh akal. Secara langsung artinya memahami teks sebagai pengetahuan

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 4

<sup>4</sup> Ibn Sina, *kitab Al-shifa*, jilid 1. Hlm.12

jadi dan langsung mengaplikasikan tanpa perlu pemikiran. Sedangkan Secara tidak langsung berarti memahami teks pengetahuan mentah sehingga perlu tafsir dan ditalar kembali.

## 2. Metode “irfani”

Metode Irfani adalah salah satu model penalaran yang dikenal dalam tradisi keilmuan Islam. Epistemologi ini dikembangkan dan digunakan oleh masyarakat Sufi, berbeda dengan epistemologi burhani yang dikembangkan dan digunakan dalam keilmuan- keilmuan Islam. Istilah irfan berasal dari bahasa arab yaitu 'arafa yang memiliki makna sama dengan makrifat, yang berarti pengetahuan . Irfan berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari Tuhan lewat olah rohani yang dilakukan atas dasar cinta atau iradah (kemauan yang kuat). Secara epistimologis, irfan dapat diartikan sebagai pengungkapan atas pengetahuan yang diperoleh lewat penyinaran hakikat oleh Tuhan kepada hamba-Nya serta adanya olah rohani yang dilakukan atas dasar cinta. Irfan bisa di artikan juga sebagai wujud mutlak, yaitu Allah SWT.<sup>5</sup>

## 3. Metode “Burhani”,

Metode Burhani merupakan suatu pengetahuan berdasarkan prinsip logika. Metode ini menyadarkan diri pada kekuatan rasio atau akal, yang berasal dari dalil-dalil logika. Burhani (demonstratif), secara sederhana, bisa diartikan sebagai suatu aktivitas berpikir untuk menetapkan kebenaran proposisi. <sup>6</sup> Sumber pengetahuan burhani adalah rasio, bukan teks atau intuisi. Rasio inilah yang dengan dalil-dalil logika memberikan penilaian dan keputusan terhadap informasi yang masuk lewat indera yang dikenal dengan istilah “Tasawur” dan “Tashdiq”. Tasawur adalah proses pembentukan konsep berdasarkan data-data dan indera, sedangkan Tashdiq adalah proses pembuktian terhadap kebenaran konsep tersebut.

## d. Fungsi Filsafat Islam

Menurut Hasan Langgulung dalam buku yang ia tulis berjudul Asas-asas Pendidikan Islam, telah membahas tentang fungsi filsafat Islam yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memahami sistem pembelajaran
2. Menganalisis konsep-konsep dan istilah-istilah
3. Untuk mengkritik asumsi-asumsi dan fakta-fakta yang ada
4. Untuk membimbing asas-asas pendidikan
5. Menerima perubahan-perubahan dasar
6. Membimbing sikap para guru dan pengajar
7. Untuk membangkitkan dialog dan persoalan
8. Untuk menghilangkan pertentangan pendidikan, dan
9. Mengusulkan rencana-rencana baru.

## e. Hubungan Filsafat Islam dengan Filsafat Yunani

---

<sup>5</sup> (Muthahhari, 2002:114).

<sup>6</sup> (Khallaf, 1978:34-35)

Proses perkembangan filsafat Islam menerjemahkan filsafat Yunani dengan tiga pemikir utama yang banyak mempengaruhi para pemikir Islam yaitu plato, Aristoteles dan Neo-platonisme yang selanjutnya mampu melahirkan filsuf muslim yang menjadi awal terlahirnya filsafat Islam itu sendiri. Filsafat Islam tidaklah hadir karena kemunculan filsafat yunani melainkan karena datang sehingga diterjemahkan oleh pemikir-pemikir ummat Islam, Ketika Islam datang, filsafat Yunani dialiri dengan pelajaran hikmah yang tertera dalam al-Qur'an, karena pada hakikatnya segala tindakan harus selaras dengan aturan termasuk Al-Qur'an. Seandainya Al Qur'an tidak di lahirkan, maka mungkin saja filsafat yunani tidak akan di kenal untuk selama-lamanya.

Perlu kita ketahui bahwa para filsuf Islam memiliki jasa yang sangat besar dalam Filsafat Yunani. Ummat muslim dituntut untuk menelaah kembali ajaran Islam yang mapan sebagai hasil interaksi sosial dalam sejarah dan mengukurnya kembali berdasarkan sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan assunnah. Hal ini berarti pemikiran-pemikiran tersebut tidak akan mencapai kesempurnaan jika tidak didasarkan pada sumber hukum Islam yang semestinya. Ketika Islam pertama kali datang, filsafat Yunani dialiri dengan pelajaran hikmah yang tertera dalam al-Qur'an. Dalam pemikiran-pemikiran filsafat Islam, jelas terdapat produk pemikiran-pemikiran filsafat Yunani sebagaimana juga dalam filsafat Barat Modern. Besarnya pengaruh filsafat Modern Barat dapat kita lihat dari hasil pemikiran para filsuf seperti Beacon, Descartes , Leibniz , dan Hegel.

Untuk membuktikan ke-Islaman atau kemurnian filsafat Islam dan dengan demikian melepaskannya dari status menjiplak filsafat Yunani, Musa Kazhim mengemukakan alasan sebagai berikut:

- a. Dari segi sumber, para filsuf Islam selalu melakukan perenungan filosofis dalam konteks sumber-sumber pengetahuan Islam. Sebagaimana ilmu-ilmu Islam lainnya, filsafat Islam pada hakikatnya berakar dari al-Qur'an dan Sunnah nabi SAW.
- b. Pemakaian kata hikmah oleh sebagian filosof Islam. Dalam kata hikmah ini kita menemukan ciri khas filsafat Islam, yakni sinergi antara perenungan filosofis, penyucian jiwa dan praktek keagamaan. Hikmah adalah kosa kata yang telah disebut lebih dari dua puluh kali dalam al-Quran. Dengan memakai istilah hikmah, para filosof Islam hendak menegaskan posisi unik filsafat Islam.

## KESIMPULAN

Filsafat berasal dari bahasa Yunani "philosophia" yang berarti cinta akan kebijaksanaan. Meskipun istilahnya dari Yunani, pemikiran filosofis sudah berkembang di Mesir, India, dan Cina. Filsafat Islam adalah pemikiran filosofis tentang ketuhanan, manusia, dan alam semesta yang berlandaskan pada ajaran Islam serta berusaha memadukan antara wahyu dengan akal.

Artikulasi filsafat Islam mencakup konsep dasar seperti tauhid, wahyu, dan akhlak serta membahas tentang metafisika, termasuk konsep jabariyah dan qadariyah. Objektivitas dalam filsafat Islam berusaha mencapai kebenaran universal

dengan metode seperti "burhan" (demonstrasi). Metode dalam filsafat Islam terdiri dari bayani, irfani serta burhani.

Fungsi filsafat Islam meliputi pemahaman sistem pendidikan, analisis konsep, kritik asumsi, hingga membimbing sikap para pendidik. Hubungan filsafat Islam dengan filsafat Yunani terlihat dalam penerjemahan karya Plato dan Aristoteles oleh pemikir Muslim, tetapi filsafat Islam tetap berakar pada Al-Qur'an dan Sunnah, yang menjadikannya unik dan berbeda dari filsafat Yunani pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Endang Saifuddin Anshari, Tuto Suharto, *filsafat Pendidikan islam*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz media, 2006), hlm 22.
- Asep Sulaiman, *mengenal Filsafat Islam* ( Bandung, Yrama Widya, 2016) hlm. 1
- Ibid, hlm. 4
- Muthahhari, 2002:114
- Khallaf, 1978:34-35
- Faizah, L. N. (2017). *Filsafat Islam dan Hubungannya dengan Filsafat Masehi, Yunani, Modern*. Jurnal Al- Makrifat, 2(2).
- Abudin Nata.(2001). *Pemikiran para tokoh-tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.